PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV DI SDI AL-FIRDAUS TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Jurusan PGSD

OLEH:

PUTRI CAHYATI

NPM: 11. 1. 01. 10. 0277

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:
PUTRI CAHYATI
NPM: 11. 1. 01. 10. 0277

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV DI SDI AL-FIRDAUS TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitian Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, M.Pd.	Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
NIDN. 0709076301	NIDN. 0717076301

ii

Skripsi oleh:

PUTRI CAHYATI
11. 1. 01. 10. 0277

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV DI SDI AL FIRDAUS TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV DI SDI AL-FIRDAUS TAHUN AJARAN 2014/2015

PUTRI CAHYATI
11.1.01.10.0277
FKIP - PGSD
senyum.putricahyati@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd. dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cahyati, Putri. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat Bangun Ruang Sederhana Pada Siswa Kelas IV di SDI Al-Firdaus Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Jurusan S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pembimbing: (I) Drs. Yatmin, M.Pd, (II) Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa hampir semua guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Kabupaten Kediri kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi sifat bangun ruang sederhana. Siswa kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana tanpa penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab pada siswa kelas IV di SDI Al-Firdaus tahun ajaran 2014/2015? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana melalui penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab dalam kegiatan berhitung sambil mengamati gambar suasana pagi hari pada siswa kelas IV di SDI Al-Firdaus tahun ajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh yang signifikan dari penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab Jawab terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV di SDI Al-Firdaus tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan rancangan Penelitian Eksperiment dengan desain T*rue Eksprimental Design: posttest-only control design, dibagi menjadi 2 kelas yakni kelas eksperimen sebanyak 23 siswa dan kelas kontrol sebanyak 19 siswa* dengan total sampel penelitian 42 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode statistika dengan menggunakan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,9, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 75,89. Dengan demikian, Model Problem Based Learning dengan Metode Tanya Jawab dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa materi sifat bangun ruang sederhana. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ternyata kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Selain itu dari hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig.2-tailed 0,000, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV di SDI Al-Firdaus.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi sifat bangun ruang sederhana. Hal ini terbukti dari hasil nilai post test pada kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil nilai post test kelas kontrol.

Kata Kunci

Model *Problem Based Learning*, Metode Tanya Jawab, Kemampuan Mengidentifikasi, Sifat Bangun Ruang Sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran dahulu berbeda dengan pembelajaran saat ini. Dulu, siswa dituntut untuk menguasai pengetahuan saja sehingga mereka hanya dituntut untuk menghafal materi. Padahal pemahaman materi sangat penting karena materi yang sudah dipahami akan teringat di pikiran dalam jangka panjang. Kurikulum pendidikan yang dipakai saat ini adalah kurikulum KTSP. Menurut Naser (http://belajardanberamal - naser.blogspot.com / 2010 / 08 / manfaat – kurikulum–satuan-pendidikan.html diakses 9 Desember 2014), manfaat KTSP adalah "Sangat memungkinkan bagi setiap sekolah untuk menitik beratkan dan mengembangkan mata pelajaran tertentu yang akseptable (dapat diterima) bagi kebutuhan siswa

Guru hendaknya menggunakan model dan metode yang sesuai dengan kegiatan belajar yang menjadikan siswa secara aktif menggali pengetahuan dengan memecahkan sendiri segala sesuatu yang berkaitan dengan materi. Hal ini didukung dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa "guru harus menggunakan proses pembelajaran yang akan menggerakkan siswa menuju kemandirian, kehidupan yang lebih luas, dan belajar sepanjang hayat" (Rusman, 2013: 234).

Untuk lebih menghidupkan suasana belajar, harus ada komunikasi dua arah antara guru dengan siswa maupun guru dengan guru. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara kedua pihak. Dengan cara ini guru akan tahu sampai mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan membantu siswa apabila ada materi yang belum dipahami. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang mengemukakan bahwa "sang pendidik seharusnya tidak melulu menyampaikan materi" (M. Taufiq Amir, 2013: 6). Ia harus merangsang pemikiran pemelajar, dengan pertanyaan penuh selidik, memancing penalaran, dan memberikan petunjuk yang merangsang mereka untuk menyimpulkan."

Pada umumnya masih banyak siswa yang belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini terbukti dengan siswa tidak kritis dan masih belum paham selama kegiatan belajar dalam materi sifat bangun ruang sederhana Mata Pelajaran Matematika. Dalam kegiatan pembelajaran, masih ada guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa memberikan media pembelajaran nyata yang sesuai dengan materi.

Secara khusus tidak berbeda, hampir semua guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Kabupaten Kediri kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi sifat bangun ruang sederhana. Siswa kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hendaknya guru mengubah cara pembelajaran tradisional ke pembelajaran

modern yaitu dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, kritis dan berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Yakni dengan menggunakan Model Problem Based Learning dengan Metode Tanya Jawab. Dengan model dan metode ini, siswa kelas IV terlibat langsung dalam kegiatan belajar karena Model pembelajaran Berbasis Masalah merancang siswa untuk mencari jawaban atau pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan. Sehingga siswa menjadi aktif, kritis, percaya diri, dan pembelajaran akan lebih bermakna. Apabila kegiatan belajar mengajar sudah berjalan demikian maka siswa dan guru akan memperoleh hasil yang maksimal.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas dari penelitian ini adalah Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian disini menggunakan teknik penelitian eksperimen yang menggunakan 2 kelompok penelitian yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan T*rue Eksprimental Design.* Dikatakan *true eksperimental* karena dalam peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memepengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk *true eksperimental* yang peneliti gunakan adalah *posttest-only control design.* Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV pada SD tersebut. Penelitan ini membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan terhitung dari bulan Januari-April 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Brenggolo I tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDI Al-Firdaus, dengan jumlah siswa kelas 4A sebanyak 20 siswa dan jumlah siswa kelas 4B sebanyak 23 siswa.

Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-test* atau uji t dengan menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows yaitu t test of Independent.* Untuk memperkuat perbandingan antara hasil analisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti juga menghitung *mean, median, mode, sum* dan menggunakan histogram dalam aplikasi SPSS 16.0 *For Windows.*

Norma keputusan berdasarkan uji hipotesis dengan membandingkan *nilai t hasil* hitungan (hasil tes), dengan *nilai t* pada table statistic (t teori).

Mengambil keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

a. Apabila t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 1 % maka koifisien t sangat signifikan, berarti Ho ditolak, Ha diterima.
b. Apabila t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 5 % maka koifisien t signifikan, berarti Ho ditolak, Ha diterima.
c. Apabila t hitung < t tabel dengan taraf signifikan 5 % maka koifisien t tidak signifikan, berarti gagal menolak Ho.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Hasil

Hasil penelitian kelas kontrol tentang hasil belajar siswa materi sifat bangun ruang sederhana terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat bangun ruang sederhana dengan model konvensional dari 19 siswa diperoleh nilai rata-rata 75,89 dengan nilai maksimum 86 dan minimum 66. Hal ini terbukti dari 23 siswa didapat rata-rata kelas 83,96 dengan nilai maksimum 93 dan minimum 73. Ternyata pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

B. Kesimpulan

Siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pelajaran hal ini terbukti dengan respon siswa selama pembelajaran, berdasarkan data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Metode Tanya Jawab pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi sifat bangun ruang sederhana.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. Taufiq . 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaid. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Martinis Yamin, Ed.). Jakarta: Referensi.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Ruswandi dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Suwangsih, Erna dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*.Bandung: UPI PRESS.

Trianto.2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto.2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Yusfy. 2012. *Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. (Online). Tersedia: http://id.shvoong.com / social – sciences / education / 2254000 – kelebihan – dan – kekurangan – model - pembelajaran/, diunduh 4 Juni 2014.

Jumantoro. Manfaat Metode Tanya Jawab. (*Online*). Tersedia: Jumantoro (http://pranang.blogspot.co.id / 2013 / 02 / penggunaan – metode – tanya - jawab.html), diunduh 9 Juni 2014.

Ramayulis. Langkah Metode Tanya Jawab. (*Online*). Tersedia: http://hakamabbas.blogspot.com / 2013 / 10 / metode – tanya - jawab_30.html, diunduh 9 Juni 2014.

Dini Komala Sari. Kelemahan Model *Pembelajaran Problem Based Learning*. (Online). Tersedia: https://dinikomalasari.wordpress.com / 2013 / 12 / 27 / pembelajaran – berbasis – masalah – problem – based - learningpbl/, diunduh 20 Nopember 2014.

Emanuel nurcahyanto. Kerangka Berpikir. (*Online*). Tersedia: (http://fisikadansains.blogspot.com / 2013 / 12 / definisi – dari – teori – dan - kerangka_6972.html, diunduh 28 Nopember 2014.

Kamdi. Pengertian *Problem Based Learning*. (Online). Tersedia: http://www.sekolahdasar.net / 2011 / 0 / model – pembelajaran – problem based.html, diunduh 20 Nopember 2014).

Menurut Muhammad Faiq. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*. (*Online*). Tersedia: http:// penelitiantindakankelas.blogspot.com /

2014 / 06 / model - pembelajaran - berbasis - masalah.html, diunduh 20 Nopember 2014.

Nats. Tujuan Model *Pembelajaran Problem Based Learning*. (Online). Tersedia: http://nataliuzone.blogspot.com / 2009 / 12 / metode – pembelajaran – ceramah – tanya - jawab.html, diunduh 20 Nopember 2014.

Ria Fironika. Ciri-ciri *Problem Based Learning*. (*Online*). Tersedia: http://ridafkd.blogspot.com / 2013 / 07 / model – pembelajaran – problem - based.html, diunduh 20 Nopember 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). Tersedia: http://kbbi.web.id/identifikasi, diunduh 9 Desember 2014

Ahmad Syarif. Pengertian Bangun Ruang. (*Online*). Tersedia: (http://web - matematik.blogspot.com / 2012 / 09 / sifat – sifat – bangun - ruang.html, diunduh 9 Desember 2014.

Faizal. Pengertian bangun ruang. (*Online*). Tersedia: http://faizalnizbah.blogspot.com / 2013 / 05 / pengertian – bangun - ruang.html, diunduh 9 Desember 2014.

Naser. Kurikulum KTSP. (*Online*). Tersedia: http://belajardanberamal - naser.blogspot.com / 2010 / 08 / manfaat – kurikulum – satuan - pendidikan.html, diunduh 9 Desember 2014.

Nigrum. Pengertian mengidentifikasi. (*Online*). Tersedia: http://perempuannya.wordpress.com / 2007 / 10 / 30 / mengidentifikasi – kesungguhan – emosi – penulis – bacablogger – pada – hasil - karyanya/, diunduh 9 Desember 2014.